

Teknik Permainan Hasapi Pada  
Lagu Buku Ende No.  
585. "Somba Ma Jahowa" Dalam  
Ibadah Minggu Di Gereja HKBP  
Bahal Batu I"

*by Handoco Rumahorbo*

---

**Submission date:** 13-May-2024 09:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377807352

**File name:** ARJUNA\_VOLUME\_2\_NO\_3\_JUNE\_2024\_HAL\_73-81..pdf (1.49M)

**Word count:** 2788

**Character count:** 16733



## Teknik Permainan *Hasapi* Pada Lagu Buku Ende No. 585. "Somba Ma Jahowa" Dalam Ibadah Minggu Di Gereja HKBP Bahal Batu I"

Handoco Rumahorbo<sup>1</sup>, Robert KA. Simangunsong<sup>2</sup>, Roy JM. Hutagalung<sup>3</sup>,  
Boho P. Pardede<sup>2</sup> Aprinaldi Simarankir<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> IAKN Tarutung

Korespondensi penulis: [ronatioetnik@gmail.com](mailto:ronatioetnik@gmail.com)

**Abstract.** This research examines the technique of playing *hasapi* to accompany the song *Buku Ende No. 585. Somba Ma Jahowa Debata*. Through a literature study approach and direct observation, this thesis presents various basic and advanced techniques used by *hasapi* players. First, this thesis describes how to hold and pluck *hasapi* strings, as well as basic techniques for producing clear and resonant sound. Next, it discusses the use of melodic and rhythmic variations in playing *hasapi*, including ornamentation and improvisation techniques which are generally used in traditional Batak music performances. This research also outlines the important role of learning and knowledge in the *hasapi* playing community. The results of this research show that a deep understanding of *hasapi* playing techniques requires consistent practice and a deep understanding of the cultural context. Apart from that, this thesis concludes that the development of *hasapi* playing techniques not only enriches Batak cultural heritage, but is for the glory of God.

**Keywords:** *Hasapi* Game Techniques, Songs, Sunday Worship

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji teknik bermain *hasapi* dalam mengiringi lagu *Buku Ende No 585. Somba Ma Jahowa Debata*. Melalui pendekatan studi literatur dan observasi langsung, skripsi ini menyajikan tentang berbagai teknik dasar dan lanjutan yang digunakan oleh pemain *hasapi*. Pertama, skripsi ini memaparkan cara memegang dan memetik senar *hasapi*, serta teknik-teknik dasar untuk menghasilkan suara yang jernih dan resonan. Selanjutnya, membahas penggunaan variasi melodi dan ritme dalam bermain *hasapi*, termasuk teknik-teknik ornamentasi dan improvisasi yang umumnya digunakan dalam pertunjukan musik tradisional Batak. Penelitian ini juga menguraikan peran penting pembelajaran dan pengetahuan dalam komunitas pemain *hasapi*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang teknik bermain *hasapi* membutuhkan latihan yang konsisten dan pemahaman yang mendalam terhadap konteks budaya. Selain itu, skripsi ini menyimpulkan bahwa pengembangan teknik bermain *hasapi* tidak hanya memperkaya warisan budaya Batak, namun untuk kemuliaan Allah.

**Kata Kunci:** Teknik Permainan *Hasapi*, Lagu, Ibadah Minggu

### LATAR BELAKANG

Nada dan melodi dituangkan melalui instrumen atau suara dalam bentuk musik, sejenis karya. Penonton mengikuti tempo lambat, sedang, dan cepat, yang mengandung unsur melodi, ritme, dinamika, dan harmoni. Musik adalah bagian integral dari perkembangan dan kehidupan manusia. Terlepas dari genre dan instrumen, semua orang menikmati dan mendengarkan musik sesuai dengan preferensi mereka. Musik berkembang pesat di seluruh dunia, dan baik tua maupun muda sangat menikmatinya. Penulis menegaskan bahwa musik adalah seni berupa nada dan melodi yang dipadukan untuk menciptakan ritme, lagu, dan harmoni sehingga memiliki nilai estetika dan daya tarik. Perkembangan musik dipengaruhi oleh selera masyarakat, sehingga tiap zaman selalu muncul nuansa yang baru. Kegiatan setiap musisi yang akan menciptakan karya musik atau mengaransemen, dengan improvisasi sesuai dengan preferensi masing-masing pendengar, sangat dimudahkan dengan kemajuan teknologi seperti internet dan media musik elektronik.

<sup>4</sup> Received April 30, 2024; Accepted Mei 13, 2024; Published Juni 30, 2024

\* Handoco Rumahorbo, [ronatioetnik@gmail.com](mailto:ronatioetnik@gmail.com)

Masyarakat suku Batak Toba terkenal dengan berbagai tradisi kesenian. Tradisi kesenian itu terdiri dari berbagai jenis yaitu: *tor-tor* (tarian), *gorga* (lukis) dan *gondang* (gendang). Kemudian gondang<sup>6</sup> dibagi menjadi dua bagian yaitu: *gondang sabangunan* (besar) dan *gondang hasapi*<sup>1</sup> (kecil).

Kedua jenis gondang tersebut dimainkan sebagai ansambel. Dalam penggunaannya, gondang sabangunan dimainkan di luar ruangan, sedangkan gondang hasapi dimainkan di dalam ruangan. Masyarakat Batak Toba mempunyai kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun. Kesenian Batak Toba meliputi seni tekstil, tari, seni ukir, ukiran, dan musik. Musik Gondang Batak antara lain Gondang Sabangunan/Bolon, Gondang Hasapi. Musik Gondang Batak bervariasi menurut jenis dan alat musiknya. Dalam kasus masyarakat Batak Toba, aktivitas bermusik dapat dilihat dalam dua konteks penggunaan. Yang pertama adalah kegiatan musik untuk hiburan atau seni pertunjukan, dan yang lainnya adalah musik dalam rangka adat atau ritual keagamaan.

Salah satu dari dua grup musik yang dikenal masyarakat Batak Toba adalah Gondang Hasapi. Instrumen musik dalam ansambel ini adalah sebagai berikut: 1) Hasapi ende disebut juga dengan "kecapi petik" adalah instrumen musik dawai yang membawakan<sup>1</sup> melodi. 2) Hasapi doal, atau flude yang dipetik, adalah instrumen musik yang membawa irama konstan.<sup>1</sup> 3) Sarune etek, atau shawn, adalah instrumen musik tiup yang membawa melodi dan hanya memiliki reed tunggal. 4) Garantung, atau gambang kayu, adalah instrumen musik berbilang yang terbuat dari kayu dengan lima bilah yang membawa melodi. 5) Heseq, atau idiophon, adalah sejenis instrumen musik yang membawa tempo (ketukan dasar). Instrumen ini terbuat dari besi atau botol kosong.<sup>1</sup>

Tradisi gondang hasapi merupakan budaya yang diturunkan secara lisan atau tanpa gubahan (praktik lisan). Karena setiap karya musik (komposisi gondang) diceritakan secara lisan, maka tradisi yang diwariskan akan berubah bentuk sesuai dengan latar belakang generasinya. Bentuk yang dimaksud meliputi: konteks penyajian, tata cara penyajian dan penambahan instrumen yang digunakan sehingga, akan memungkinkan terjadinya varietas baru yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia berupa kemajuan dalam inovasi, agama, dan pendidikan. Dengan demikian, ansambel gondang hasapi mengalami perkembangan dimana

<sup>1</sup> Salah satu makna dari kata *gondang* adalah sebuah ansambel musik. Disamping *gondang hasapi*, masyarakat Batak Toba juga mengenal ansambel *gondang sabangunan*. *Gondang sabangunan* yang juga dikenal dengan *gondang bolon* adalah ansambel musik yang terdiri dari: *taganing*, *gordang*, *sarune bolon*, *odap*, dan *hesek*. *Gondang sabangunan* dan *gondang hasapi* digunakan di dalam konteks adat, religi dan hiburan. Dalam hubungan vertikal sebagai media yang menghubungkan antara manusia dengan penciptanya. Dalam hubungan horizontal menghubungkan manusia dengan sesamanya.

instrumen musik tersebut bisa dimainkan dalam upacara keagamaan. Dengan berkembangnya zaman, gereja dengan denominasi lutheran telah menerima ansambel gondang hasapi sebagai instrumen musik pengiring dalam tata ibadah. Namun, belum sepenuhnya menggunakan ansambel gondang hasapi dengan alasan bahwa ansambel ini tidak bisa mengiringi nyanyian ibadah yang menggunakan tangga nada musik barat. Menurut penulis, untuk memainkan hasapi dalam mengiringi nyanyian ibadah, tentu menggunakan beberapa teknik agar nyanyian lebih indah dan menarik.

Diberbagai fenomena yang ditemukan penulis, beberapa gereja telah menggunakan instrumen musik hasapi sebagai pembawa melodi yang digabungkan dengan instrumen musik keyboard/organ. Misalnya, di gereja HKBP Bahal Batu I Kecamatan Siborong-borong telah menggunakan hasapi dalam mengiringi nyanyian ibadah. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul ; ” **Teknik Permainan *Hasapi* Pada Lagu Buku Ende No. 585.”Somba Ma Jahowa” Dalam Ibadah Minggu Di Gereja HKBP Bahal Batu I”.**

## KAJIAN TEORITIS

### Pengertian Teknik Permainan

Teknik permainan adalah cara/teknik menyentuh alat musik dengan nada tertentu sesuai dengan petunjuk atau notasinya<sup>2</sup>. Selanjutnya teknik adalah cara lain di mana suatu karya seni terhubung, dan itu juga dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan atau melaksanakan suatu karya seni dengan benar<sup>3</sup>. Atas dasar pemahaman ini, pendekatan permainan dapat dilihat sebagai perwujudan dari sebuah karya seni yang ditampilkan seluruhnya dari awal hingga akhir.

### Teknik Memainkan Instrumen Musik Hasapi

#### Instrumen Musik Hasapi Batak Toba

Salah satu alat musik tradisional Batak Toba yang termasuk dalam keluarga chordophone adalah hasapi, yang menggunakan senar yang dipetik atau digesek untuk menghasilkan suara. Dua senar hasapi adalah senar gitar. Bahan alat musik yang berfungsi sebagai pembawa melodi ini adalah kayu jior (kayu juhar) atau jenis kayu lain seperti nangka, ingul, dan lain-lain.

Senar yang dipetik atau dihapus instrumen hasapi adalah sumber suara instrumen. Mirip dengan bermain gitar pada umumnya, Hasapi dimainkan dengan jari kiri (telunjuk,

<sup>2</sup> Pono Banoe.2003.Kamus Musik,Jakarta.hal 13

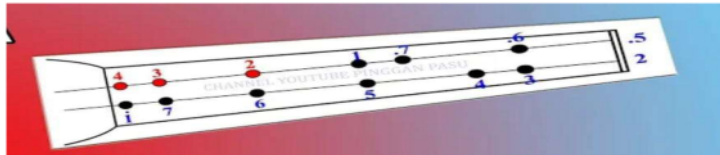
<sup>3</sup> Poerwadarminta.2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Hal.614

3 tengah, manis, dan kelingking) menekan senar untuk memainkan melodi dan jari kanan (telunjuk dan ibu jari memegang pick) memetik senar.

Alat musik hasapi terbuat dari kayu jior dan memiliki tangga nada diatonis dan pentatonik yang tidak dapat diubah posisinya. Berbentuk seperti gitar, bagian belakangnya tergores sehingga tidak mencapai bagian depan, dan ditutup dengan papan tipis sebagai kotak resonansi suara. Di bagian perut, bantalan berfungsi sebagai irisan senar, dan dua lubang dibor di ujungnya untuk telinga (untuk penyesuaian senar). Senar Hasapi dulunya terbuat dari serat riban, namun akhir-akhir ini mulai menggunakan kawat baja atau tali gitar. Sebuah patung diukir agar terlihat seperti kepala manusia (laki-laki) atau kepala ayam jago di kepala. Hasapi memiliki dua senar yang memanjang melewati perut dan leher dari kepala hingga ekor. Sebuah putar (telinga) pada kepala hasapi dapat digunakan untuk mengatur tegangan senar untuk menentukan tinggi rendahnya nada.

### Posisi Mencari Nada pada hasapi

3 Nada yang dihasilkan hasapi nada yang akan penulis uraikan merupakan penjelasan berdasarkan informasi yang penulis dapat dari bapak Guntur Sitohang. Senar 1 adalah nada Sol, Senar 2 nada Re. Berikut ini peletakan jari tangan kiri menggunakan tangga nada diatonis<sup>4</sup>.



Gambar 2. Posisi Nada Pada Hasapi

Dokumentasi Penulis

Keterangan gambar:



1. Pada angka 1 pada senar 1 nada G tanpa ditekan
2. Pada angka 2 pada senar 1 nada A ditekan
3. Pada angka 3 pada senar nada B ditekan
4. Pada angka 4 pada senar 1 nada C ditekan
5. Pada angka 5 pada senar 2 nada tanpa ditekan

<sup>4</sup> Dimpos Panjaitan. Teknik Permainan Instrumen *Hasapi* Pada Upacara Saur matua di Desa Parlombuan Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. Skripsi Pendidikan Musik Gereja. Hal 12

6. Pada angka 6 pada senar 2 nada E ditekan
7. Pada angka 7 pada senar 2 nada F ditekan
8. Pada angka 8 pada senar 2 nada G ditekan

5  
Krismus Purba mengatakan bahwa seseorang yang akan belajar bermain hasapi tidak memiliki persiapan khusus, namun seseorang yang baru bermain gitar akan lebih mudah menguasai bermain hasapi. Sebaliknya, seorang guru yang memberikan materi pembelajaran hasapi kepada seorang siswa akan terlebih dahulu melibatkan mereka dalam pertunjukan musik gondang Hasapi. Siswa akan diminta untuk memerankan Hesekek dalam pertunjukan tersebut. Tujuannya agar siswa dapat memahami tempo musik Batak Toba yang dimainkan, kemudian secara tidak langsung mereka juga dapat menghafal setiap melodi lagu pada setiap pertunjukan sehingga mereka dapat lebih mudah berlatih memainkan melodi di Hasapi.

#### Lagu Buku Ende No. 585. Somba Ma Jahowa Debata

3 Som - ba ma Ja - ho - wa - De - ba - tan - ta A - men - Ha - le - lu - ya Si - gom - gom  
5 la - ngit ta - no on ro - di - i - si - na A - men - Ha - le - lu - ya be - ta  
7 hi - ta lao mar - sing - gang tu jo - lo - Na A - men Ha - le - lu - ya Na Song - kal  
9 ja - la na ba - di - a do Ja - ho - wa A - men - Ha - le - lu - ya En - de - hon  
11 A - men - Ha - le - lu - ya En - de - hon A - men - Ha - le - lu - ya En - de - hon  
A - men - Ha - le - lu - ya En - de - hon A - men - Ha - le - lu - ya

## 2 METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian merupakan usaha memahami fakta secara rasionalis empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan tertentu sesuai dengan cara yang ditentukan oleh peneliti. 2 Penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman ujaran secara lisan, gambar, angka, pertunjukkan, relief-relief, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransposisikan sebagai teks. Data tersebut bisa bersumber dari hasil survey, obeservasi, literatur, dokumen, rekaman hasil evaluasi, dan

sebagainya<sup>5</sup>.

### Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih lokasi di Gereja HKBP Bahal Batu I Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober -Desember 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Tradisi (*ters mayor*)

Alat musik hasapi sering di-stem den gan nada dasar E (mi) dan F (fa). Dalam teori musik Barat, tangga nada dasar E dan F terdiri dari beberapa nada "kromatis". Namun, untuk memudahkan analisis, nada dasar hasapi ditransposisikan ke dalam tanda kunci netral "tanpa kromatis" dengan dasar C mayor dalam penelitian ini.

### Sistem Mol (*kwint mumi*)

Para pemain hasapi Opera Batak sering menggunakan stem mol untuk membawakan lagu atau gondang yang bertangga nada diatonik. Dengan stem/tuning mol, mereka dapat mencapai nada dua oktaf dengan penjarian yang lebih sederhana, tetapi dengan stem tradisi, mereka juga dapat memainkan lagu-lagu yang bernada diatonik atau mencapai nada sampai dua oktaf, tetapi mereka akan mengalami kesulitan dengan penjari.

Titik senar yang ditekan oleh jari semakin mendekati pusat senar untuk nada yang lebih tinggi, dan titik senar yang ditekan semakin mendekati kepala hasapi untuk nada yang lebih rendah. Karena senar hasapi tidak memiliki pembatas nada (fret) pada papan jarinya, perasaan (feeling) adalah yang paling penting untuk menekan dengan tepat. Kemampuan perasaan ini diperoleh dari kebiasaan bermain hasapi. Untuk memberikan penjelasan yang lebih akurat, penulis menggunakan mistar, atau kayu penggaris, untuk mengukur jarak antara titik tekan senar nada yang satu dan yang lain. Hasilnya adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup> \_\_\_\_\_  
<sup>5</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: CV. Alfabeta), hal. 19

### Jarak Titik Nada Pada Senar Hasapi

No	Nama Nada		Jarak (cm)
1	C – D	Senar 1 & 2	4
2	D – E		4
3	E – F		2
4	F – G		4
5	G – A		4
6	A – B		4
7	B – C		2

#### Teknik Permainan Hasapi dalam Lagu Somba Ma Jahowa Debata

Lagu ini dinyanyikan menggunakan tangga nada G Mayor dengan sukata 4/4, yang berarti ada empat ketukan dalam satu birama, dengan ritme setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas. Namun, not seperdelapan adalah yang paling banyak digunakan dalam lagu ini. Lagu ini dinyanyikan dengan tempo Moderato, yang berarti bahwa itu dinyanyikan dengan kecepatan sedang tetapi cenderung lincah dan riang. Lagu "Somba Ma Jahowa" termasuk dalam kategori lagu yang dibagi menjadi dua bagian, yang berarti bahwa setiap bagian memiliki periode yang berbeda dari yang lain. Lagu Somba Ma Jahowa memiliki 16 birama dengan urutan kalimat A-A-B. Jadi, periode atau bagian pertama kalimat disebut A, dan periode atau bagian kedua disebut B. Partitur lagu ini menggunakan sibelius, dengan gabungan instrumen, drum, piano, gitar dan bass.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Skripsi ini menjelaskan teknik permainan Hasapi dalam mengiringi lagu Somba ma Debata. Melalui pendekatan studi dan pengamatan langsung dan aspek-aspek penting dalam teknik pertunjukan Hasapi, mulai dari cara memegang dan memetik senar hingga penggunaan melodi dan variasi ritme. Analisis menyeluruh terhadap teknik memainkan Hassapi tidak hanya mengungkapkan kompleksitas dan keindahan instrumen ini, tetapi juga pentingnya latihan yang konsisten dan pemahaman mendalam tentang konteks budaya dalam memperoleh kemampuan memainkan Hassapi dengan baik. Secara keseluruhan, tulisan ini memberikan kontribusi teknik pertunjukan Hasapi, memperkaya literatur musik tradisional Batak, dan memberikan wawasan lebih mengenai pentingnya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya.



## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dapat diberikan kepada jemaat dan umat Tuhan pada khususnya agar lebih memahami peran instrumen musik tradisi dalam mengiringi nyanyian dalam ibadah. Jemaat juga memahami bahwa bernyanyi adalah salah satu cara beribadah kepada Tuhan. Para generasi muda harus menyukai dan mempelajari alat musik tradisi **Batak yang sudah ada sejak zaman nenek moyang.**

## DAFTAR REFERENSI

- Banoë, Ponoe. 2003. Kamus Musik. Jakarta.
- Buku Ende HKBP. 2020. Marhaluaon Nagok dohot Sangap Di Jahowa. Percetakan Pematang Siantar
- Buku Logu HKBP. 2020. Percetakan Pematang Siantar
- Koentjaraningrat. 1997. Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hutajulu dan Harahap. 2005. *Gondang Batak Toba Buku I*. Bandung: P4ST-UPI.
- Mc Neil, Rhoderick J. Sejarah Musik II, Musik 1760 Sampai Dengan Akhir Abad ke-20 : Jakarta, Gunung Mulia 2003.
- Kodijat, Latifah. 2004. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.
- Meriam, P. Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press
- Maryaeni. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Balai Pustaka
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Poerwadarminta. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Purba, Krismus. 2002. *Opera Batak Tilhang Serindo Pengikat Budaya Masyarakat Batak Toba di Jakarta*. Yogyakarta: Kalika.
- Sach, Curt. 1940. *The History of Musical Instruments*. Mineola, New York Dover Publications, INC.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung CV. Alfabeta.
- Tambunan, E. H., Sekelumit Mengenai Batak Toba dan Kebudayaan karya Traso, Bandung, 1982.
- Tim Penyusun. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. IAKN Tarutung.

## Daftar Jurnal

- Roy Hutagalung. Klasifikasi Instrumen Musik Pada Ensembel Musik Tradisional Batak Toba. *Jurnal Christian Humaniora*, Vol 2, No. 2 (2018) 120124.
- Dian Oktavia K. Struktur Organologi Hasapi dalam Gondang Hasapi Pada grup Musik Etnis Pardomuananta Di Surabaya. *E-Journal.unesa.ac.id*
- Nurpita Sari Br Silitonga. Fungsi Lagu Somba Ma Jahowa Pada Ibadah Pesta Gotilon Di Gereja HKBP Suprpto Jakarta. *Jurnal Musik: Artikel Hasil Penelitian Tugas Akhir*

**Daftar Skripsi**

Irma Suryadi Sihotang, 2021. Teknik Permainan *Hasapi* Dalam Mengiringi Lagu Dison Adong Huboan Tuhan Dalam Pesta Adat Pernikahan Batak Toba Di Kecamatan Parmonangan. Skripsi Jurusan Pendidikan Musik Gereja. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung tahun 2021.

Dimpos M Panjaitan, 2017. Teknik permainan instrumen *Hasapi* pada upacara saurmatua di Desa parlombuan Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017 (Studi pada masyarakat Batak Toba). Skripsi Jurusan Pendidikan Musik Gerejawi. Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Tarutung.

Awal Ahmad S Dalimunthe, 2012. Teknik Permainan Instrumen Dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris Bagi Masyarakat Batak Toba Di Yogyakarta.

# Teknik Permainan Hasapi Pada Lagu Buku Ende No. 585."Somba Ma Jahowa" Dalam Ibadah Minggu Di Gereja HKBP Bahal Batu I"

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://zbook.org">zbook.org</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://journal.politeknik-pratama.ac.id">journal.politeknik-pratama.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://journal.aripi.or.id">journal.aripi.or.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%

9	<a href="https://repositori.usu.ac.id:8080">repositori.usu.ac.id:8080</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://animalscience.tabrizu.ac.ir">animalscience.tabrizu.ac.ir</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://journal-stiyappimakassar.ac.id">journal-stiyappimakassar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://journal.isi-padangpanjang.ac.id">journal.isi-padangpanjang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.goodnewsfromindonesia.id">www.goodnewsfromindonesia.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On